

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menguji peran moderasi insentif keuangan dan efikasi diri terhadap bias negatif evaluator yang menggunakan *balanced scorecard* sebagai alat pengukuran kinerja. Penelitian ini mempertimbangkan faktor motivasi dan kognitif untuk mengurangi bias negatif evaluator. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen 2x2 antar-subyek, dengan 98 responden mahasiswa akuntansi. Pengujian data penelitian dilaksanakan menggunakan uji-t dan analisis korelasi. Hasil penelitian menemukan adanya bias negatif evaluator ketika dihadapkan pada hasil kinerja yang buruk, namun pemberian insentif keuangan dan tingkat efikasi diri yang tinggi belum mampu untuk mengurangi bias negatif tersebut.

Kata kunci: pengukuran kinerja, *balanced scorecard*, bias negatif, insentif keuangan, efikasi diri.

ABSTRACT

The aim of this study is to examine the moderation effects of financial incentive and self-efficacy towards evaluator's negativity bias that using *balanced scorecard* as performance measurement tool. This study examines motivation factor and cognitive factor to mitigate the evaluator's negativity bias. The study conducted with experimental method 2x2 between-subjects, involving 98 undergraduate students from accounting major as the respondents. The data is analyzed using t-test and correlation analysis. The findings show that evaluators will have negativity bias when they are faced with bad performance results. However, giving financial incentive and having high self-efficacy could not reduce that bias.

Keywords: performance measurement, balanced scorecard, negativity bias, financial incentive, self-efficacy.